Vol. 5 No.1 (September 2025) 1 - 7

ISSN 2808-1587

Pena Jangkar

http://jurnal.amnus-bjm.ac.id/index.php/pena-jangkar

IDENTIFIKASI PERBEDAAN KUANTITAS MUATAN PADA PROSES PEMBONGKARAN FAME DI JETTY SADP II OLEH PT. TRIBHAKTI INSPEKTAMA BANJARMASIN

Marianus George Gifta✉[1], Arisandi [2], Firdaus Suwestian[3], Irnita Rosaria Santi[4], Andri Ali Wardhana[5]

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, Indonesia [1,2,3,4,5]

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
25/05/2025
Disetujui
10/06/2025
Dipublikasikan
30/09/2025

Keywords:
Kuantitas, muatan, bongkar fame.

Abstrak

Identifikasi Perbedaan Kuantitas Muatan Pada Proses Pembongkaran Fame Di Jetty Sadp II Oleh Pt. Tribhakti Inspektama Banjarmasin. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul Tugas Akhir ini yaitu, sebagai berikut: Identifikasi Perbedaan kuantitas adalah suatu tindakan yang akan dilakukan dengan beberapa proses seperti mencari, menemukan, meneliti, mencatat data serta informasi tentang perbedaan muatan yang akan diteliti. Secara umum, Kuantitas adalah ukuran atau jumlah dari suatu objek atau fenomena yang dapat diukur, dihitung, atau diidentifikasi secara kuantitatif. Pada saat kegiatan pembongkaran, perencanaan yang matang antara pihak kapal dan pihak darat sangat diperlukan untuk memenuhi prinsip-prinsip pemuatan ataupun pembongkaran, seperti melindungi kapal, melindungi muatan, efektif dan efisien pada saat melakukan kegiatan pemuatan/pembongkaran muatan, serta melindungi ABK dan manusia di atas kapal Jetty SADP II Jetty adalah sebuah struktur bangunan yang dibangun di tepi sungai, teluk, atau pantai yang digunakan sebagai tempat pemuatan dan pembongkaran muatan kapal. Dalam konteks industri, jetty digunakan sebagai tempat pemuatan dan pembongkaran muatan FAME (Fatty Acid Methyl Ester), yang digunakan sebagai bahan bakar alternatif. Jetty memainkan peran penting dalam mengatur proses pemuatan dan pembongkaran muatan FAME secara aman dan efisien.

Metode penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kualitatif karena didapatkan dari kata-kata atau bisa dibilang verbal dengan cara memperoleh data melalui cara wawancara pada devisi inveksi dan sebagian pihak yang terkait didalamnya. Metode Pengumpulan Data a. Metode Observasi Metode Observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun data dengan cara pengamatan langsung dan mencatat semua yang diamati mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pihak PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin.

Hasil pada penelitian ini adalah Proses identifikasi perbedaan muatan harus dilakukan dengan teliti dan memperhatikan pemeriksaan dokumen terkait muatan yaitu dokumen loading untuk memstikan bahwa prosedur di pelabuhan muat sudah di lakukan dengan baik, pengawasan pada saat proses pembongkaran dilakukan untuk memastikan kegiatan pembongkaran dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, investigasi lanjutan untuk memberikan tanggapan dan solusi mengenai perbedaan kuantitas muatan yang terjadi.

Abstract

Identification of Differences in Cargo Quantity in Fame Unloading Process at Jetty Sadp II by PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin. The description of the meaning of several terms contained in the title of this Final Project is as follows: Identification of Differences in quantity is an action that will be carried out with several processes such as searching, finding, researching, recording data and information about the differences in cargo to be studied. In general, Quantity is the size or amount of an object or phenomenon that can be measured, calculated, or identified quantitatively. During unloading activities, careful planning between the ship and the land party is very necessary to meet the principles of loading or unloading, such as protecting the ship,

protecting the cargo, being effective and efficient when carrying out loading/unloading activities, and protecting the crew and humans on board the ship Jetty SADP II Jetty is a building structure built on the banks of a river, bay, or beach which is used as a place for loading and unloading ship cargo. In an industrial context, jetties are used as places for loading and unloading FAME (Fatty Acid Methyl Ester), which is used as an alternative fuel. Jetty plays an important role in managing the loading and unloading process of FAME safely and efficiently.

This research method uses a qualitative research data type because it is obtained from words or can be said to be verbal by obtaining data through interviews with the inspection division and some of the parties involved in it. Data Collection Method a. Observation Method The Observation Method is a way to collect data by means of direct observation and recording everything observed regarding the activities carried out by PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin.

The results of this study are that the process of identifying differences in cargo must be carried out carefully and pay attention to the examination of documents related to the cargo, namely loading documents to ensure that the procedures at the loading port have been carried out properly, supervision during the unloading process is carried out to ensure that unloading activities are carried out properly and in accordance with applicable provisions, further investigations to provide responses and solutions regarding differences in the quantity of cargo that occurs

© 2025 Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

✉ Korespondensi: Marianus George Gifta
Email korespondensi: marianusgeorgegifta@amnus-bjm.ac.id

PENDAHULUAN

Identifikasi Perbedaan Kuantitas Muatan Pada Proses Pembongkaran Fame Di Jetty Sadp II Oleh Pt. Tribhakti Inspektama Banjarmasin. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul Tugas Akhir ini yaitu, sebagai berikut: Identifikasi Perbedaan kuantitas adalah suatu tindakan yang akan dilakukan dengan beberapa proses seperti mencari, menemukan, meneliti, mencatat data serta informasi tentang perbedaan muatan yang akan diteliti. Secara umum, Kuantitas adalah ukuran atau jumlah dari suatu objek atau fenomena yang dapat diukur, dihitung, atau diidentifikasi secara kuantitatif. kuantitas adalah sesuatu yang berkenaan dengan jumlah yang bisa dihasilkan. Dengan demikian, kuantitas akan berhubungan dengan angka. Biasanya, kuantitas sering digunakan sebagai nilai/jumlah yang dihitung secara pasti. Baik itu jumlah, bentuk, atau tolak ukurnya. Jadi sederhananya, kuantitas artinya satuan yang menerangkan ukuran banyaknya hal yang bisa dihitung dengan pasti. Jadi kuantitas disini merujuk kepada kuantitas muatan yang akan dibongkar. Fame adalah muatan yang memiliki tingkat bahaya tinggi karena sifatnya yang cair dan mudah terbakar. Oleh karena itu, perlu dilakukan perawatan yang ekstra pada alat-alat bongkar muat serta pelatihan yang intensif kepada setiap tenaga kerja bongkar muat. Proses pembongkaran FAME harus dilakukan dengan hati-hati dan perlu dilakukan pengawasan yang ekstra agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pada saat kegiatan pembongkaran, perencanaan yang matang antara pihak kapal dan pihak darat sangat diperlukan untuk memenuhi prinsip-prinsip pemuatan ataupun pembongkaran, seperti melindungi kapal, melindungi muatan, efektif dan efisien pada saat melakukan kegiatan pemuatan/pembongkaran muatan, serta melindungi ABK dan manusia di atas kapal Jetty SADP II Jetty adalah sebuah struktur bangunan yang dibangun di tepi sungai, teluk, atau pantai yang digunakan sebagai tempat pemuatan dan pembongkaran muatan kapal.

Dalam konteks industri, jetty digunakan sebagai tempat pemuatan dan pembongkaran muatan FAME (Fatty Acid Methyl Ester), yang digunakan sebagai bahan bakar alternatif. Jetty memainkan peran penting dalam mengatur proses pemuatan dan pembongkaran muatan FAME secara aman dan efisien. Jadi yang dimaksud dari judul "Identifikasi Perbedaan Kuantitas Muatan Pada Proses Pembongkaran Fame Di Jetty SADP II Oleh PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin" adalah mengidentifikasi dan membandingkan jumlah muatan yang diangkut dan dibongkar di Jetty SADP II. FAME (Fatty Acid Methyl Ester) adalah bahan bakar alternatif yang digunakan sebagai bahan bakar kapal. Pembongkaran FAME di Jetty SADP II melibatkan beberapa tahapan, seperti: pengawasan muatan kuantitas muatan, pengidentifikasi kuantitas muatan, dan pengawasan kualitas muatan. Dengan demikian, identifikasi perbedaan kuantitas muatan pada proses pembongkaran FAME di Jetty SADP II oleh PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin sangat penting untuk memastikan keamanan dan efisiensi proses, serta memastikan bahwa muatan yang diangkut sesuai dengan standar kualitas yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian ini, menggunakan jenis data penelitian kualitatif karena didapatkan dari kata-kata atau bisa dibilang verbal dengan cara memperoleh data melalui cara wawancara pada devisi inveksi dan sebagian pihak yang terkait didalamnya. Metode Pengumpulan Data dengan Metode Observasi sebagai cara untuk menghimpun data dengan cara pengamatan langsung dan mencatat semua yang diamati mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pihak PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin. Selain itu, dengan melakukan Wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung atau tidak langsung yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan pihak PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin. Terakhir adalah Studi Pustaka yang bertujuan melakukan perbandingan dengan buku atau referensi-referensi tertentu mengenai evaluasi losses dan masalah yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Perbedaan Kuantitas Muatan Pada Proses Pembongkaran Fame di Jetty SADP II oleh PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin

Berdasarkan pengalaman penulis pada saat melakukan praktek kerja lapangan di PT. Tribhakti Inspektama Banjarmasin dibidang inpeksi pernah menemukan beberapa kasus terkait dengan perbedaan kuantitas muatan pada saat proses pembongkaran muatan Fame yang diangkut dari pelabuhan muat di smart tarjun menuju ke pelabuhan bongkar di PT. SADP II Banjarmasin. Salah satunya ialah proses pembongkaran fame yang diangkut menggunakan MT.Royalty, dilakukan identifikasi Pemeriksaan dokumen muatan sebelum kegiatan pembongkaran muatan dilaksanakan, harus dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui berapa kuantitas muatan yang ada di kapal sebelum dilakukan pembongkaran. Pada proses ini pihak surveyor akan meminta kepada Pengawasan selama proses pembongkaran fame sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan lancar, aman, dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengawasan saat proses pembongkaran fame dilakukan, selalin itu adanya aspek yang perlu diperhatikan dalam pengawasan saat proses pembongkaran fame. Selanjutnya Investigasi lanjutan pada proses fame biasanya dilakukan ketika terjadi perbedaan atau masalah yang tidak terduga selama proses pengiriman, pembongkaran, atau penyimpanan fame. Berikut adalah beberapa langkah yang biasanya dilakukan dalam investigasi lanjutan.

B. Faktor dan Kendala yang mempengaruhi perbedaan kuantitas muatan pada proses pembongkaran muatan Fame

1. Kesalahan Perhitungan

   Salah satu faktor utama adalah kesalahan dalam penghitungan atau pencatatan jumlah fame di awal proses pengiriman atau saat proses administrasi awal. Kesalahan ini bisa terjadi pada saat pembuatan invoice, packing list, atau dokumen pengiriman lainnya.

2. Kehilangan Muatan Selama Transportasi:

   Kehilangan muatan fame selama transportasi adalah masalah serius dalam industri pengiriman dan logistik, karena tidak hanya berdampak pada biaya dan waktu, tetapi juga dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dan kepuasan pelanggan. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang kehilangan muatan fame selama transportasi.

3. Kerusakan atau Pencurian Muatan:

   Pencurian atau penggelapan fame selama proses pengiriman atau bongkar muat dapat menyebabkan perbedaan signifikan dalam kuantitas yang diterima. Ini termasuk tindakan kriminal di mana fame atau sebagian dari mereka sengaja dicuri oleh pihak yang tidak sah, baik itu dari dalam kapal, gudang, atau selama proses pengangkutan di darat.

4. Perbedaan Kondisi atau Sifat Muatan

   Muatan fame dapat bervariasi dalam kondisi atau sifatnya tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi transportasi dan penyimpanannya.

C. Penanganan kendala yang dapat mempengaruhi

Penanganan kendala yang dapat mempengaruhi perbedaan kuantitas muatan pada proses pembongkaran muatan fame melibatkan serangkaian langkah strategis untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan mengelola risiko-risiko yang terkait. Dalam konteks ini, perusahaan dan pihak terlibat dalam rantai pasok fame perlu mengimplementasikan pendekatan yang sistematis dan proaktif. Berikut adalah penjelasan secara mendetail tentang bagaimana penanganan kendala tersebut dapat dilakukan;

1. Penggunaan Teknologi dan Sistem Pelacakan

   Penerapan teknologi modern seperti sistem manajemen transportasi (TMS), sistem pelacakan GPS, atau teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) dapat sangat membantu dalam memantau dan melacak muatan fame secara real-time selama transportasi. Hal ini memungkinkan pihak terlibat untuk mengawasi posisi, kondisi, dan pergerakan muatan fame secara akurat. Dengan teknologi ini, informasi mengenai jumlah, lokasi, dan kondisi muatan fame dapat diakses dengan cepat dan tepat waktu, mengurangi risiko kesalahan penghitungan atau pencatatan.

2. Penerapan Sistem Pengawasan dan Inspeksi yang Ketat

   Pengawasan yang ketat selama proses pengiriman dan pembongkaran fame sangat penting untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat dalam dokumen pengiriman sesuai dengan jumlah yang sebenarnya diterima di pelabuhan tujuan. Prosedur ini melibatkan inspeksi fisik secara berkala dan audit rutin terhadap muatan fame, baik sebelum maupun sesudah proses bongkar. Pihak yang bertanggung jawab harus memverifikasi kondisi fisik, jumlah karton atau kontainer, serta memastikan bahwa muatan fame tidak mengalami kerusakan atau kehilangan selama transportasi.

3. Pelatihan dan Sertifikasi untuk Personel Terlibat

   Pelatihan reguler dan sertifikasi untuk staf yang terlibat dalam proses pengiriman dan pembongkaran fame sangat penting. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman yang mendalam tentang prosedur penghitungan, pemrosesan dokumen, penggunaan peralatan pengukuran, dan pengawasan mutu. Personel yang terlatih dengan baik akan lebih mampu mengidentifikasi potensi masalah dan mengambil tindakan korektif dengan tepat waktu.

4. Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi

   Kesalahan komunikasi sering kali menjadi penyebab utama perbedaan kuantitas muatan fame. Untuk mengatasinya, penting untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara semua pihak terlibat, termasuk pengirim, penerima, operator transportasi, dan yang terlibat dalam proses bongkar muat. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, penggunaan sistem komunikasi yang efektif, dan pembentukan tim kerja yang fokus pada pemecahan masalah.

SIMPULAN

Proses identifikasi perbedaan muatan harus dilakukan dengan teliti dan memperhatikan pemeriksaan dokumen terkait muatan yaitu dokumen loading untuk memstikan bahwa prosedur di pelabuhan muat sudah di lakukan dengan baik, pengawasan pada saat proses pembongkaran dilakukan untuk memastikan kegiatan pembongkaran dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, investigasi lanjutan untuk memberikan tanggapan dan solusi mengenai perbedaan kuantitas muatan yang terjadi.Faktor dan kendala yang menjadi penyebab terjadinya perbedaan kuantitas muatan bisa saja dikarenakan kesalahan perhitungan atau pencatatan kuantitas, kehilangan muatan selama transportasi, kerusakan atau pencurian muatan, perbedaan kondisi muatan yang di sebabkan oleh suhu ataupun hal lainnya yang menyebababkan muatan mengalami peyusutan setelah sampai di tempat tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Gani Azis Hardika. (2022). "*Cargo Loss pada saat Bongkar Muatan di MT. Galunggung*". Skripsi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Hyams. (1953). ASTM-IP Petroleum Measuremen Tables: America. Keputusan jenderal standardisasi dan perlindungan konsumen nomor249/SPK/KEP/12/2013 tentang syarat teknis tangki ukur kapal, tangki ukur tongkang, dan tangki ukur apung.

Ronaldi Pratama. (2023). "*Upaya Meminimalkan Terjadinya Cargo Loss di MT. Matindok*". Skripsi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Siswanto. (2021). *Pengantar Custody Transfer Petroleum & Petroleum Product*. Jakarta.

Taufiq Nur Hidayat. (2017). *Upaya Menekan Penyusutan (Losses) Pada Muatan Minyak CPO di Kapal MT. Bahtera Kapuas*.

International Maritime Organization. (2005). *Manual On Oil Pollution Section IV*. London: International Maritime Organization Publication

Somantri, 2006, *Pengangkutan dan pembongkaran Susut Muatan Bahan Bakar Minyak Mentah & Produk*. Jakarta: PT.Pertamina Persero.